

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan pada perolehan laporan hasil penelitian, didapatkan kesimpulan adanya hubungan yang signifikan antara *work engagement* dengan kualitas kehidupan kerja sebesar 0,576. Hasil ini termasuk pada tingkat hubungan yang sedang, dan hasil perolehan uji hipotesis memperoleh hasil 0,000 dimana $p < 0,05$. Maka asumsi awal pada penelitian ini diterima: Terdapat hubungan positif antara kualitas kehidupan kerja terhadap *work engagement* pada anggota di Puspsi TNI.

Dengan ketentuan jika *work engagement* lebih tinggi maka sebanding dengan kualitas kehidupan kerja anggota TNI maupun PNS Kemhan yang akan lebih baik pula, maupun sebaliknya. Ketika terdapat persepsi positif tentang kualitas kehidupan kerja maka akan merasa *engagement* dengan pekerjaan mereka dan pada tempat berdinis. Akibatnya, anggota TNI maupun PNS Kemhan akan berusaha sekuat tenaga untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan kontribusi terbaik terhadap kemajuan institusi. Maka dalam hal ini kualitas kehidupan kerja akan sangat penting untuk menumbuhkan *work engagement* dalam bekerja. Pada hasil penelitian menunjukkan kualitas kehidupan kerja hanya memberikan sumbangsih sebesar 33,2% dan terdapat 66,8% faktor lain selain kualitas kehidupan kerja yang

dapat mempengaruhi *work engagement*.

B. Saran

Berlandaskan pada hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti akan menyarankan pada segenap pihak yang terlibat dalam riset penelitian guna dijadikan bahan masukan dan evaluasi.

1. Kepada instansi tempat peneliti melaksanakan penelitian, hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kualitas kehidupan kerja dan *work engagement*. Oleh karena itu, perolehan pada penelitian ini dapat menjadi dasar bagi instansi tempat peneliti pengambilan data agar menjadi bahan perbaikan atau evaluasi instansi terkait bagaimana instansi dapat menambah untuk meningkatkan kualitas kehidupan kerja kepada anggota TNI maupun PNS Kemhan yang sedang berdinis.
2. Bagi anggota TNI maupun PNS Kemhan yang berdinis, penelitian yang dilaksanakan dapat digunakan sebagai masukan maupun evaluasi agar tetap meningkatkan dan mempertahankan *work engagement*, dan diharapkan anggota TNI maupun PNS Kemhan dapat memulai dan mengatur segala prioritas pekerjaan yang akan dikerjakan agar dalam bekerja tidak merasa jenuh dan terhindar dari bahaya yang mungkin menyebabkan akan kecelakaan kerja. Pada hal ini juga diharapkan agar anggota TNI maupun PNS Kemhan juga dapat terlibat dan memiliki

semangat yang kuat untuk pekerjaan mereka sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka sebagai anggota TNI maupun PNS Kemhan yang berdinasi di Puspsi TNI.

3. Kepada penelitian selanjutnya, diharapkan pada saat mengkaji faktor lain ataupun menambahkan intervening terkait faktor-faktor lain sekiranya tidak dapat ditemukan dalam penelitian yang telah selesai ini, peneliti membrikan beberapa mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mungkin berhubungan dan mempengaruhi pada *work engagement* seperti pada faktor internal seperti *Self efficacy*. *Resiliensi*. *Work motivation*. *Job satisfaction*. *Self Determination*. *Organization Based Self-Esteem*. *Psychological Well-being*. *Perceived competency*. *Psychological Capital*. Makna Kerja. Dan *Occupational self efficacy*. Sedangkan faktor eksternal meliputi kepemimpinan transformasional. Dan *Perceived organizational support*. Selain itu, karena jumlah subjek yang tersedia untuk penelitian ini terbatas, peneliti mengharapkan lebih banyak subjek akan digunakan dalam penelitian mendatang.